

ABSTRAK

Achmad Wafy Respati. 2023. *Kontribusi Adiwarmman Azwar Karim Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia.* Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing : Ansharullah, S.Ag., M.Fil.I.

Kata Kunci : Kontribusi, Pemikiran, Perbankan Syariah

Penelitian ini bertolak dari pemikiran yang menyatakan bahwa perkembangan perbankan syariah di Indonesia cukup pesat. Padahal masih banyak yang tidak mengetahui siapa tokoh yang berperan penting pada perkembangannya, salah satunya ialah Adiwarmman Azwar Karim, beliau terkenal dengan buku-bukunya yang sangat kental dalam menggunakan pendekatan sejarah, fiqih dan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi Adiwarmman Azwar Karim Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia.. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kepustakaan (library reserach) dalam bidang Perbankan Syariah. Maka dari itu, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan survey kepustakaan yang telah tersedia yang memuat masalah pada kajian yang diteliti pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang objektif serta sistematis, sehingga penelitian ini bisa menghasilkan temuan-temuan, yaitu :**Pertama** : Kontribusi Adiwarmman Azwar Karim Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia, diawali dengan menjadi staf litbank pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Dengan modal akademisi serta konsistensinya di bidang ekonomi dan juga perbankan, maka hal tersebut menghantarkannya untuk meniti berbagai karir pada bidang ekonomi Islam. Kemudian ia juga mendirikan perusahaan yang bernama Karim Business Consulting bertujuan untuk memperjuangkan dibukanya divisi syariah pada bank-bank konvensional, dapat dilihat pada saat ini sudah banyak bank konvensional yang membuka divisi-divisi syariah, unit dan gerai syariah, **Kedua** : Kontribusi yang diberikan Adiwarmman Azwar Karim Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia tidak hanya sebagai praktisi, akan tetapi juga sebagai akademisi dan intelektual.